

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN  
MENGUNAKAN TEKNIK *SCRAMBLE* PADA SISWA KELAS IV  
SDN 20 INDARUNG KECAMATAN LUBUK KILANGAN  
KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan  
Guru Sekolah Dasar Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**NIA YULIANTI  
NIM/BP:07573**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2011**

**PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN  
MENGUNAKAN TEKNIK *SCRAMBLE* PADA SISWA KELAS IV  
SDN 20 INDARUNG KECAMATAN LUBUK KILANGAN  
KOTA PADANG**

Nama : Nia Yulianti  
TM/NIM : 2008/07573  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2011

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Taufina Taufik, M.Pd**  
**NIP. 19620504 198803 2 002**

**Dra. Mayarnimar**  
**NIP. 19550501 198703 2 001**

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

**Drs. Syafri Ahmad, M.Pd**  
**NIP. 19591212 198710 1 001**

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Telah Lulus setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji  
Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman  
Dengan Menggunakan Teknik *Scramble* Pada Siswa  
Kelas IV SDN 20 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan  
Kota Padang  
**Nama** : Nia Yulianti  
**TM/NIM** : 2008/07573  
**Jurusan** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, 26 Januari 2011

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Taufina Taufik, M.Pd. ....
2. Sekretaris : Dra. Mayarnimar .....  
.....
3. Anggota : Dra. Ritawati Mahyudin, M.Pd .....  
.....
4. Anggota : Drs. Nasrul, S.Pd .....  
.....
5. Anggota : Mansurdin, S.Sn, M.Hum .....  
.....

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nia Yulianti

Nim : 07573

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 26 Januari 2011

Yang menyatakan

Nia Yulianti



*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.  
Maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh  
(urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”*  
(Q.S Al- Insyirah: 5-8)

**THANKS TO ALLAH.....**

*Rabb,,, Kaulah pelita di tengah kegelapan. Kaulah cahaya benderang yang slalu menerangi hati dan hidupku. Kau pemilik jiwa dan raga ini. Kau pemilik segala yang kumiliki. Hanya pada-Mu kubersandar. Hanya pada-Mu kumemohon dan meminta pertolongan. Hanya pada-Mu kupasrahkan hidup dan matiku.*

*Karena aku,,,,, aku hanyalah sosok manusia biasa yang tak ada apa-apanya tanpa petunjuk dan hidayah dari-Mu. Aku hanya makhluk kecil & lemah yang g' kan pernah sempurna. Yang g' kan pernah mencapai apa yang kucita-citakan kalau Kau g' berkehendak. Nikmat itu,,, hidayah itu,,, kasih sayang itu,,, pertolongan itu,,, segalanya,,, Kau berikan padaku tanpa perhitungan. **“Kau tak memberi apa yang kuminta, tapi Kau slalu memberi apa yang kubutuhkan”.** Namun seringkali ku lupa, seringkali ku lalai & seringkali ku sombong dengan apa yang telah Kau berikan. Terlalu banyak khilaf & dosa yang kuperbuat Ya Allah....*

*Tapi, meski ku rapuh... dalam langkah... dan tak setia kepada-Mu...*

*Namun cinta dalam dada hanyalah Pada-Mu.*

*Maafkanlah bila hati tak sempurna mencintai-Mu... (By Opick)*

*Rembulan saja slalu tertawa,  
Bintang-bintangpun senantiasa bertepuk tangan ceria,  
Lantas, atas dasar apa kita harus mati terbunuh dan mudah putus asa  
hanya karena ketakutan terhadap sesuatu yang fana?????*

*Hidup ini adalah perjuangan. . .*

*Pengorbanan, kesabaran dan keikhlasan*

*merupakan kunci sukses hidupnya orang beriman*

*Dengan Bismillah kuayunkan langkah*

*Dengan Bismillah kutatap dan kujalani hari-hari penuh rintangan*

*Demi satu cita2. . . **Menggapai cinta-Mu Ya Robbi***

*Dalam untaian do'a beruraiakan air mata*

*Dalam sujud syukur penuh pengharapan*

*Dalam kekecewaan yang mendalam*

*Kujalani hari-hari*

*Demi meraih sebuah mimpi agar menjadi nyata, karena,,,,,,,,,*

***Mimpi adalah kunci untuk kita menaklukkan dunia***

*Namun apa yang kudapatkan hari ini*

*belum lah seberapa dibandingkan dengan perjuangan*

*yang telah diberikan oleh orang-orang yang kusayang dan menyayangiku setulus hati. . . .*

*"Keridhoan Allah tergantung pada keridhoan orang tua, dan kemurkaan Allah tergantung pada kemurkaan orang tua." (H.R.Tirmidzi)*

*Sebagai ungkapan terimakasih yang tak terhingga, ku persembahkan karya kecil ini untuk ibuku (Rosdiati) dan papaku (Azwardi) yang tak pernah kenal lelah dan putus asa membesarkan dan mendidikku. Moga apa yang kuraih hari ini dapat menjadi embun penyejuk dihati Ibu dan Ayah. Amin....*

***MAMA DAN PAPA***

*G' kan pernah terbalas segala jasmu. G' kan pernah tergantikan segala jerih payahmu. G' kan pernah terlupakan segala pengorbananmu. Karena setiap tetes keringat yang bercucuran dari keningmu bagaikan butiran mutiara yang menyinari langkahku. Setiap tetesan airmata dan do'a tulus dalam sujudmu memberikan kekuatan yang tak terhingga di saat ku rapuh dan jenuh. Kasih sayangmu, nasehatmu & dukunganmu membuatku mampu u' berdiri **TEGAR** menjalani hidup dan meraih cita2.. Terimakasih Mamaku.... Terimakasih Papaku..... (Nia sangat sayang sama Mama dan Papa)*

*U' adik2ku (Fikri), makasih juga u' perhatian & supportnya. Do'akan ka2k ya dek,, dan lanjutkanlah perjuangan kalian meraih mimpi dan mengejar cita2. Jangan pernah menyerah dek!!!*

*Terimakasih u' semuanya... I Love U All. Moga suatu saat nanti Nia mampu mewujudkan harapan keluarga semuanya. Amiiin.....*

*Ucapan terimakasih juga kupersembahkan untuk guru2ku & dosen2ku di manapun mereka berada saat ini. Karena dengan ilmu yang engkau berikan aku bisa meraih cita2. Jasamu sangat berharga dan takkan pernah terbalas olehku. Terimakasih para guruku!!!*

*Buat sahabat2ku,,,,,, makasih ya,,, karena dah memberikan nuansa tersendiri dalam hidup Nia Makasih u' kebersamaanya, makasih u' bantuan dan semangatnya selama ini.... Ternyata kekecewaan mengajarkan kita arti kehidupan. Teruskanlah perjuangan meski penuh dengan rintangan. Moga tercapai apa yang dicita2kan. Amiiin....*



*NIA YULIANTI*

## ABSTRAK

Nia Yulianti, 2011. Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Teknik *Scramble* di Kelas IV SD Negeri 20 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.

Kemampuan membaca pemahaman siswa masih rendah, penyebabnya adalah guru belum optimal membimbing siswa saat pembelajaran membaca pemahaman. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan teknik *scramble* pada siswa kelas IV SDN 20 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan teknik *scramble* pada tahap prabaca, saatbaca, dan pascabaca pada siswa kelas IV SD.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Perencanaan penelitian disusun meliputi: 1) Lokasi Penelitian, 2) Subjek Penelitian, 3) Waktu, 4) Alur Penelitian, 5) Studi Pendahuluan/Refleksi Awal, 6) Perencanaan, 7) Tahap pelaksanaan, 8) Tahap pengamatan, dan 9) Tahap refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 20 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang yang berjumlah 36 orang. 20 laki-laki dan 16 perempuan, proses pembelajaran dilakukan oleh peneliti dan guru kelas sebagai observer. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi dan pencatatan lapangan serta hasil penilaian belajar siswa.

Hasil yang dicapai pada siklus I berdasarkan hasil observasi dari aspek guru 67,5%, dan aspek siswa yaitu 62.5%. Sedangkan Hasil yang dicapai pada siklus II berdasarkan hasil observasi dari aspek guru 87.5%, dan aspek siswa yaitu 85%. Hasil penilaian dari 36 orang siswa pada siklus I masih dikategorikan belum berhasil, karena hasil belajar siklus I yaitu 70.4% dan pada siklus II dilakukan perbaikan, hasil yang dicapai lebih baik yaitu 82% dengan kategori sangat baik. Dengan demikian telah terjadi peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan Menggunakan Teknik *Scramble*.

## KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah Subhanawata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Teknik Scramble di Kelas IV SD Negeri 20 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang”*.

Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Atas bantuan dari semua pihaklah akhirnya skripsi ini dapat terwujud. Sebagai rasa syukur dan bangga penulis menyampaikan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan PGSD FIP UNP.
2. Ibu Dr.Taufina Taufik, M.Pd dan Ibu Dra. Mayarnimar selaku pembimbing, yang telah membimbing dan memotivasi peneliti hingga skripsi ini selesai.
3. Ibu Dra. Ritawati Mahyuddin, M.Pd, Bapak Drs. Nasrul, S.Pd, dan Bapak Mansurdin, S.Sn, M.Hum selaku penguji yang bersedia meluangkan waktu, memberikaan kritikan dan saran hingga skripsi ini selesai.
4. Bapak dan Ibu staf pengajar pada jurusan PGSD FIP UNP, yang telah memberikan dukungan pada peneliti hingga skripsi ini selesai.
5. Ibu Rahmawati S.Pd selaku kepala sekolah SDN 20 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan, yang bersedia memberikan izin dan mendengarkan keluhan kesah peneliti hingga skripsi ini selesai.

6. Bapak dan Ibu guru staf pengajar SDN 20 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan, yang selalu memberikan semangat dan perhatian kepada peneliti hingga skripsi ini selesai.
7. Orang tua dan seluruh keluarga tercinta yang senantiasa ikhlas mendo'akan dan setia menerima segala keluh kesah penulis sehingga selesainya skripsi ini.
8. Semua rekan-rekan mahasiswa SI PGSD BP 2008 yang telah banyak memberikan masukan dan bantuan, baik selama perkuliahan maupun selama penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari pembaca. Walaupun belum sempurna semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri. Amin yarabbil'alamin.

Padang, Januari 2011

**Peneliti**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSEMBAHAN

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR BAGAN .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xiv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7

### BAB II KAJIAN TEORITIS

A. Kajian Teori .....	9
1. Membaca .....	9
a. Pengertian Membaca.....	9
b. Tujuan Membaca.....	10
c. Proses Membaca.....	12

d. Jenis-Jenis Membaca.....	12
2. Membaca Pemahaman .....	13
a. Pengertian Membaca Pemahaman .....	13
b. Jenis-Jenis Membaca Pemahaman .....	15
3. Teknik .....	15
a. Pengertian Teknik .....	15
b. Jenis-Jenis Teknik Pembelajaran .....	16
4. Teknik <i>Scramble</i> .....	17
5. Langkah Pembelajaran Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Teknik <i>Scramble</i> .....	21
B. Kerangka Teori .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi Penelitian .....	27
1. Tempat Penelitian .....	27
2. Subjek Penelitian .....	27
3. Waktu Penelitian.....	28
B. Rancangan Penelitian .....	28
1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian .....	28
2. Alur Penelitian .....	30
3. Prosedur Penelitian .....	32
C. Data Dan Sumber Data .....	35
1. Data Penelitian .....	35
2. Sumber Data .....	36

D. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian .....	37
E. Analisis Data .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	41
1. Hasil Penelitian Pada Siklus I .....	42
a. Tahap Perencanaan.....	42
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan .....	46
1) Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Teknik <i>Scramble</i> Pada Tahap Prabaca Pada Siswa Kelas IV SD Siklus .....	47
2) Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Teknik <i>Scramble</i> Pada Tahap Saatbaca Pada Siswa Kelas IV SD Siklus I .....	50
3) Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Teknik <i>Scramble</i> Pada Tahap Pascabaca Pada Siswa Kelas IV SD Siklus .....	52
c. Tahap Pengamatan .....	54
d. Tahap Refleksi .....	62
1) Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Teknik <i>Scramble</i> Pada Tahap Prabaca Pada Siswa Kelas IV SD Siklus I .....	62

2) Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman	
Dengan Menggunakan Teknik <i>Scramble</i> Pada Tahap	
Saatbaca Pada Siswa Kelas IV SD Siklus I .....	63
3) Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman	
Dengan Menggunakan Teknik <i>Scramble</i> Pada Tahap	
Pascabaca Pada Siswa Kelas IV SD Siklus I .....	63
2. Hasil Penelitian pada Siklus II .....	64
a. Tahap Perencanaan.....	64
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan .....	69
1) Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman	
Dengan Menggunakan Teknik <i>Scramble</i> Pada Tahap	
Prabaca Pada Siswa Kelas IV SD Siklus II .....	70
2) Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman	
Dengan Menggunakan Teknik <i>Scramble</i> Pada Tahap	
Saatbaca Pada Siswa Kelas IV SD Siklus II .....	73
3) Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman	
Dengan Menggunakan Teknik <i>Scramble</i> Pada Tahap	
Pascabaca Pada Siswa Kelas IV SD Siklus II .....	75
c. Tahap Pengamatan .....	76
d. Tahap Refleksi .....	84
1) Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman	
Dengan Menggunakan Teknik <i>Scramble</i> Pada Tahap	
Prabaca Pada Siswa Kelas IV SD Siklus II .....	85

2) Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Teknik <i>Scramble</i> Pada Tahap Saatbaca Pada Siswa Kelas IV SD Siklus II .....	85
3) Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Teknik <i>Scramble</i> Pada Tahap Pascabaca Pada Siswa Kelas IV SD Siklus II .....	86
B. Pembahasan .....	86
1. Pembahasan Siklus I.....	87
a. Perencanaan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Teknik <i>Scramble</i> .....	87
b. Pelaksanaan Pembelajaran Pemahaman Dengan Menggunakan Teknik <i>Scramble</i> .....	89
1) Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Teknik <i>Scramble</i> Pada Tahap Prabaca Pada Siswa Kelas IV SD Siklus I .....	90
2) Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Teknik <i>Scramble</i> Pada Tahap Saatbaca Pada Siswa Kelas IV SD Siklus I .....	91
3) Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Teknik <i>Scramble</i> Pada Tahap Pascabaca Pada Siswa Kelas IV SD Siklus I .....	92
c. Penilaian Pembelajaran Pemahaman Dengan Menggunakan Teknik <i>Scramble</i> .....	93

2. Pembahasan Siklus II.....	94
a. Perencanaan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Teknik <i>Scramble</i> .....	94
b. Pelaksanaan Pembelajaran Pemahaman Dengan Menggunakan Teknik .....	97
1) Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Teknik <i>Scramble</i> Pada Tahap Prabaca Pada Siswa Kelas IV SD Siklus II .....	97
2) Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Teknik <i>Scramble</i> Pada Tahap Saatbaca Pada Siswa Kelas IV SD Siklus II .....	99
3) Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Teknik <i>Scramble</i> Pada Tahap Pascabaca Pada Siswa Kelas IV SD Siklus II .....	100
c. Penilaian Pembelajaran Pemahaman Dengan Menggunakan Teknik <i>Scramble</i> .....	100

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan .....	102
1. Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Teknik <i>Scramble</i> Pada Tahap Prabaca Pada Siswa Kelas IV SD Siklus II .....	102

2. Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Teknik <i>Scramble</i> Pada Tahap Saatbaca Pada Siswa Kelas IV SD Siklus II .....	102
3. Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Teknik <i>Scramble</i> Pada Tahap Pascabaca Pada Siswa Kelas IV SD Siklus II .....	103
B. Saran .....	103
1. Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Teknik <i>Scramble</i> Pada Tahap Prabaca Pada Siswa Kelas IV SD Siklus II .....	103
2. Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Teknik <i>Scramble</i> Pada Tahap Saatbaca Pada Siswa Kelas IV SD Siklus II .....	104
3. Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Teknik <i>Scramble</i> Pada Tahap Pascabaca Pada Siswa Kelas IV SD Kelas IV SD Siklus II .....	104

## **DAFTAR RUJUKAN**

## **LAMPIRAN**

## **SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1 .....	108
Lampiran 2. Teks Bacaan Siklus I .....	116
Lampiran 3. Media Pembelajaran .....	117
Lampiran 4. Penilaian Rpp Siklus 1.....	119
Lampiran 5. Lembar Observasi RPP Sklus I .....	126
Lampiran 6. Lembar Pengamatan Kegiatan Guru Siklus 1.....	128
Lampiran 7. Lembar Pengamatan Kegiatan Siswa Siklus 1 .....	134
Lampiran 8. Lampiran Kerja Siswa Siklus I.....	141
Lampiran 9. Format Penilaian Kognitif (Menjawab Pertanyaan) Siklus I .....	143
Lampiran 10. Format Penilaian Kognitif (Megisi Teks Rumpang) Siklus I .....	144
Lampiran 11. Format Hasil Penilaian Kognitif Siklus I. ....	145
Lampiran 12. Format Hasil Penilaian Afektif Siklus I. ....	146
Lampiran 13. Format Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I.....	147
Lampiran 14. Format Hasil Belajar Siswa dan Keberhasilan siswa siklus I.....	148
Lampiran 15. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	149
Lampiran 16. Teks Bacaan Siklus II.....	158
Lampiran 17. Media Pembelajaran .....	159
Lampiran 18. Penilaian Rpp Siklus III.....	160
Lampiran 19. Lembar Observasi RPP Sklus II.....	167
Lampiran 20. Lembar Pengamatan Kegiatan Guru Siklus II.....	169
Lampiran 21. Lembar Pengamatan Kegiatan Siswa Siklus II.....	175
Lampiran 22. Lampiran Kerja Siswa Siklus II.....	181
Lampiran 23. Format Penilaian Kognitif (Menjawab Pertanyaan) Siklus II .....	183
Lampiran 24. Format Penilaian Kognitif (Megisi Teks Rumpang) Siklus II .....	184
Lampiran 25. Format Hasil Penilaian Kognitif SiklusII. ....	185

Lampiran 26. Format Hasil Penilaian Afektif Siklus II. ....	186
Lampiran 27 Format Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II. ....	187
Lampiran 28. Format Hasil Belajar Siswa dan Keberhasilan siswa Siklus II .....	188
Lampiran 29. Format Perbandingan Hasil Belajar Siswa Dan Keberhasilan Siswa Siklus I Dengan Siklus II.....	189
Lampiran 30. Dokumentasi Foto Penelitian .....	190

## DAFTAR BAGAN

1.1 Kerangka Teori Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Teknik <i>Scramble</i> .....	26
1.2 Alur Penelitian Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Teknik <i>Scramble</i> .....	31

## DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Format Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I .....	124
2. Lembar Observasi RPP Sklus I .....	126
3. Lembar Pengamatan Kegiatan Guru Siklus 1.....	128
4. Lembar Pengamatan Kegiatan Siswa Siklus 1 .....	134
5. Format Penilaian Kognitif (Menjawab Pertanyaan) Siklus I.....	143
6. Format Penilaian Kognitif (Megisi Teks Rumpang) Siklus I.....	144
7. Format Hasil Penilaian Kognitif Siklus I. ....	145
8. Format Hasil Penilaian Afektif Siklus I. ....	146
9. Format Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I.....	147
10. Format Hasil Belajar Siswa Dan Keberhasilan Siswa Siklus I .....	148
11. Format Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II .....	165
12. Lembar Observasi RPP Sklus II .....	167
13. Lembar Pengamatan Kegiatan Guru Siklus II.....	169
14. Pengamatan Kegiatan Siswa Siklus II .....	175
15. Format Penilaian Kognitif (Menjawab Pertanyaan) Siklus II .....	183
16. Format Penilaian Kognitif (Megisi Teks Rumpang) Siklus II .....	184
17. Format Hasil Penilaian Kognitif Siklus II. ....	185
18. Format Hasil Penilaian Afektif Siklus II. ....	186
19. Format Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II. ....	187
20. Format Hasil Belajar Siswa dan Keberhasilan siswa Siklus II.....	188
21. Format Perbandingan Hasil Belajar Siswa Dan Keberhasilan Siswa Siklus I Dengan Siklus II.....	189

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bagian ini dipaparkan hal-hal yang berhubungan dengan wawasan umum tentang penelitian, yaitu 1) latar belakang penelitian, 2) rumusan masalah penelitian, 3) tujuan penelitian, dan 4) manfaat penelitian. Paparan tersebut penulis sajikan secara berurut sebagai berikut:

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran di Sekolah Dasar (SD). Pelajaran Bahasa Indonesia perlu dibekali kepada siswa sejak dini agar nantinya bisa digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya mata pelajaran bahasa Indonesia, akan mempermudah siswa melakukan komunikasi dengan orang lain baik secara lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Sesuai yang dijelaskan Depdiknas (2006:317) bahwa "pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia".

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD mencakup empat keterampilan berbahasa dan kemampuan bersastra, sesuai yang dijelaskan Depdiknas (2006:318) meliputi "aspek-aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis". Keempat keterampilan berbahasa tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, tetapi hanya dapat dibedakan.

Seperti, seseorang dapat menulis, kalau ia terampil mendengarkan, berbicara, dan membaca.

Membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh siswa SD, karena membaca adalah gerbang utama untuk memperoleh pengetahuan selanjutnya. Kemampuan membaca ini berfungsi untuk membangkitkan, mengembangkan, dan membina pengetahuan siswa. Membaca juga merupakan salah satu kunci keberhasilan siswa dalam meraih kemajuan, karena dengan membaca siswa akan lebih mudah menggali informasi dari berbagai sumber tertulis dan mendapatkan makna dari sumber tertulis tersebut. Sesuai yang dijelaskan oleh Iskandarwassid (2008:246) bahwa "membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari apa yang tertulis dalam teks".

Kemampuan membaca ini tentunya diperoleh tidak secara alami, melainkan melalui proses pembelajaran terutama di sekolah. Pembelajaran membaca di SD dibagi atas membaca permulaan dan membaca lanjutan. Menurut Puji (2008:3.19) bahwa "membaca permulaan diperuntukan bagi siswa kelas I dan II, sedangkan membaca lanjutan selanjutnya".

Membaca lanjutan atau membaca pemahaman ini diberikan sejak kelas III SD sesuai dengan kemampuan jiwa dan tingkat perkembangan siswa. Pembelajaran membaca pemahaman bertujuan agar siswa mampu mengambil manfaat dan pesan yang disampaikan penulis melalui bacaan. Dengan kata lain membaca lanjutan bertujuan agar siswa mampu memahami isi, menyerap pikiran dan perasaan orang lain melalui tulisan. Perlu juga ditekankan pada

membaca ini adalah pemahaman terhadap isi bacaan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Yeti (2007:4:8) bahwa tujuan membaca pemahaman adalah “melatih kemampuan siswa dalam memahami isi wacana atau bacaan serta memperoleh wawasan yang lebih luas tentang sesuatu yang dibaca”. Tujuan pembelajaran membaca pemahaman di kelas IV SD diarahkan pada tercapainya kemampuan siswa dalam menemukan gagasan-gagasan utama bacaan serta kemampuan siswa dalam menceritakan kembali isi bacaan.

Pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman harus dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah membaca yang telah ditetapkan yaitu dengan adanya tahap prabaca, tahap saatbaca, dan tahap pascabaca. Puji (2007:6.9) menjelaskan “untuk meningkatkan pemahaman terhadap seluruh teks, biasanya guru menerapkan kegiatan prabaca, kegiatan inti membaca (saatbaca), dan kegiatan pascabaca dalam pembelajaran membaca”. Kegiatan-kegiatan tersebut digabungkan dalam proses pembelajaran membaca untuk pemahaman siswa dalam memahami bacaan.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di kelas IV tentang pembelajaran membaca pemahaman ditemukan berbagai permasalahan. Dalam proses pembelajaran siswa mengalami kesulitan untuk memahami isi bacaan tersebut. Selanjutnya untuk kemampuan menceritakan kembali isi bacaan, ternyata siswa belum mampu mengungkapkan pikiran pokok bacaan secara tepat. Pola pengungkapan gagasannya belum sesuai dengan pola urutan maupun hubungan keterkaitan yang terdapat di dalam bacaan.

Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan, diduga disebabkan oleh strategi atau teknik pembelajaran yang belum mengarah pada upaya melayani kebutuhan perkembangan psikologis siswa kelas IV SD yang sedang berada pada tahap perkembangan kognitif. Kemudian, guru dalam proses pembelajaran hanya menyuruh siswa langsung membaca bacaan yang ada dalam buku paket tanpa menggunakan tahap-tahap yang benar dari membaca yaitu tahap prabaca, tahap saatbaca, dan tahap pascabaca. Selain itu, guru jarang menggunakan teknik pembelajaran yang beragam. Seperti pembelajaran membaca pemahaman dengan teknik mengacak paragraf dari bacaan yang akan dibaca. Hal ini mengakibatkan guru mengalami kesulitan membimbing siswa dalam membaca pemahaman, sehingga tujuan dari membaca pemahaman itu kurang tercapai.

Permasalahan di atas dapat diatasi dengan cara guru menguasai dan dapat menerapkan berbagai strategi yang di dalamnya terdapat pendekatan, metode dan teknik secara spesifik. Guru harus pandai memilih dan menggunakan teknik mengajar yang dianggap tepat sesuai dengan tujuan, bahan dan keadaan siswa. Untuk menghindari kejenuhan disarankan agar guru menggunakan teknik yang beragam.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Iskandarwassid (2008:290) bahwa beberapa teknik pembelajaran membaca dapat dikemukakan sebagai berikut yaitu teknik teka teki, *skimming*, *scanning*, rumpang, parafrase, melanjutkan wacana dan mengurai benang kusut atau *scrambled stories*. Sebagai alternatif teknik pembelajaran membaca di sekolah, salah satu teknik yang dapat

digunakan adalah teknik *scramble*. Istilah *scramble* berasal dari bahasa Inggris yang berarti “perebutan, pertarungan, dan perjuangan”. Sesuai yang dijelaskan oleh Solchan (2008:7.45) bahwa ”teknik *scramble* adalah teknik permainan yang berupa aktivitas menyusun kembali atau mengurutkan suatu struktur bahasa yang sebelumnya telah diacak”. Beberapa macam teknik *scramble* ini antara lain: *scramble* kata, *scramble* kalimat, *scramble* paragraf, *scramble* wacana.

Budinuryanto (dalam Indriani, 2005:33) menjelaskan “teknik permainan ini pada prinsipnya menghendaki siswa supaya melakukan penyusunan atau pengurutan suatu struktur bahasa yang sebelumnya dengan sengaja telah dikacaukan susunannya”. Untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dapat digunakan *scramble* wacana.

*Scramble* wacana ini merupakan sebuah permainan menyusun wacana yang logis berdasarkan paragraf-paragraf yang disusun secara acak. Dan hasil susunan paragraf tersebut akan membentuk suatu wacana yang logis. Dengan menyusun paragraf-paragraf tersebut akan memudahkan siswa dalam memahami teks bacaan, sehingga siswa dapat menyebutkan pokok pikiran setiap paragraf, dan menceritakan kembali isi dari wacana tersebut. Penggunaan teknik *scramble* dalam proses pembelajaran akan membuat siswa merasa santai dalam belajar dan tidak membuatnya stress atau tertekan. Karena mereka akan melakukannya dengan senang hati karena mengira sedang bermain-main.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul: Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Teknik *Scramble* Pada Siswa Kelas IV SDN 20 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas, secara umum rumusan masalah adalah “bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan teknik *scramble* pada siswa kelas IV SDN 20 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang”?

Secara rinci akan dibahas sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan teknik *scramble* pada tahap prabaca pada siswa kelas IV SDN 20 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang?
2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan teknik *scramble* pada tahap saatbaca pada siswa kelas IV SDN 20 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang?
3. Bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan teknik *scramble* pada tahap pascabaca pada siswa kelas IV SDN 20 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan teknik *scramble* pada siswa kelas IV SDN 20 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Begalung Padang.

Secara rinci bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan teknik *scramble* pada tahap prabaca pada siswa kelas IV SDN 20 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.
2. Peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan teknik *scramble* pada tahap saatbaca pada siswa kelas IV SDN 20 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.
3. Peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan teknik *scramble* pada tahap pascabaca pada siswa kelas IV SDN 20 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.

### **D. Manfaat Hasil Penelitian**

Secara teoritis, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi teori pembelajaran bahasa Indonesia di SD khususnya pembelajaran membaca pemahaman.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru dan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, diharapkan bermanfaat sebagai masukan pengetahuan tentang penggunaan teknik *scramble* dalam membaca pemahaman di SD.

2. Bagi guru, diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam melaksanakan pembelajaran membaca pemahaman di SD.
3. Bagi siswa, diharapkan melalui penggunaan teknik *scramble* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan meningkatkan hasil belajar serta prestasinya.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

Pada bab ini, secara berurutan akan penulis paparkan hal-hal tentang: 1) kajian teori yang meliputi (a) membaca, (b) membaca pemahaman, (c) teknik, (d) teknik *scramble*, dan (e) langkah-langkah membaca pemahaman dengan menggunakan teknik *scramble*, 2) kerangka teori. Paparan tersebut adalah sebagai berikut.

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Membaca**

###### **a. Pengertian Membaca**

Membaca merupakan suatu kegiatan melihat huruf-huruf, kata-kata dan kalimat atau tulisan yang selanjutnya dilisankan sesuai dengan maksud dari tulisan tersebut. Dalam membaca kita diharapkan untuk mengerti apa yang kita lisankan atau apa yang tertulis itu.

Menurut Farida (2007:2) membaca pada hakekatnya adalah “suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif”. Aktivitas visual dalam membaca merupakan salah satu bagian kecil dalam proses membaca yaitu sebatas menterjemahkan simbol-simbol tulis ke dalam kata-kata lisan. Proses berfikir dalam membaca merupakan proses kerja otak untuk mengenal kata, memahami secara literal, interpretif dan pemahaman kreatif. Rumitnya kerja otak dalam membaca membutuhkan timbal balik antara kedua belahan otak yaitu otak kiri dan otak kanan.

Henry (2008:7) menjelaskan bahwa membaca adalah “suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis”. Senada dengan ini Iskadarwassid (2008:246) menyatakan “membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari apa yang tertulis dalam teks”. Nurhadi (2005:13) menyatakan:

Membaca adalah suatu proses yang kompleks dan rumit, kompleks artinya yaitu terlihat dari beberapa faktor internal seperti intelegensi (IQ), minat, sikap dan bakat, motivasi tujuan membaca merupakan faktor eksternal seperti membaca teks bacaan (sederhana, berat, dan mudah) sarana membaca, faktor lingkungan atau faktor latar belakang sosial ekonomi dan kebiasaan tradisi membaca.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa membaca adalah proses interaksi memahami lambang bahasa melalui berbagai strategi untuk memahami makna dari yang tertulis.

#### b. Tujuan Membaca

Tujuan membaca merupakan arah yang disertai cara untuk mencapai manfaat dari kegiatan membaca yang disesuaikan dengan apa yang diinginkan pembaca. Seorang pembaca yang memiliki keinginan dan tujuan yang jelas tentu akan mempunyai langkah-langkah yang telah terfikirkan dan disertai dengan percaya diri dengan kemampuan menemukan tujuan tersebut. Membaca mempunyai teknik dan pola yang beragam, keadaan tersebut menjadikan tujuan membaca juga beragam. Bukan hanya teknik membaca yang beragam dapat

menimbulkan tujuan membaca juga beragam tetapi pengaruh mental dan sosial seseorang juga mempengaruhi terhadap tujuan membaca.

Menurut Henry (2006:9) tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Makna, arti (*meaning*) erat sekali hubungannya dengan maksud tujuan, atau intensif kita dalam membaca. Sedangkan Farida (2007:11) mengemukakan tujuan membaca adalah:

- 1) kesenangan, 2) menyempurnakan membaca nyaring,
- 3) menggunakan strategi tertentu, 4) memperbaharui pengetahuan tentang satu topik, 5) mengaitkan informasi baru dengan informasi yang sudah diketahuinya,
- 6) memperoleh informasi untuk laporan lisan dan tulisan,
- 7) mengkonfirmasikan atau menolak prediksi,
- 8) menampilkan data eksperimen atau mengaplikasikan data yang diperoleh dari satu teks, 9) menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik.

Puji (2008:6.5) juga mengemukakan tujuan membaca adalah:

- 1) menikmati keindahan dalam bacaan, 2) membaca bersuara memberikan kesempatan pada siswa menikmati bacaan, 3) menggunakan strategi tertentu untuk memahami bacaan, 4) menggali simpanan pengetahuan atau skemata siswa tentang suatu topik,
- 5) menghubungkan pengetahuan baru dengan skemata siswa, 6) mencari informasi untuk pembuatan laporan yang akan disampaikan secara lisan atau tulisan,
- 7) melakukan penguatan atau penolakan terhadap ramalan yang dilakukan siswa sebelum membaca,
- 8) memberikan kesempatan pada siswa untuk melakukan eksperimentasi sesuatu yang dipaparkan dalam sebuah wacana, 9) mempelajari struktur bacaan, dan
- 10) menjawab pertanyaan khusus yang dikembangkan oleh guru atau sengaja diberikan oleh penulis bacaan.

Berdasarkan tujuan yang dikemukakan ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca adalah menggali makna dan

dapat memahami maksud dari bahasa tulis, untuk kesenangan, serta untuk memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik.

c. Proses Membaca

Pelaksanaan pembelajaran membaca harus dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah membaca yaitu dengan tahap prabaca, tahap saatbaca, dan tahap pascabaca. Puji (2007:6.9) menjelaskan “untuk meningkatkan pemahaman terhadap seluruh teks, biasanya guru menerapkan kegiatan prabaca, kegiatan inti (saatbaca) membaca, dan kegiatan pascabaca dalam pembelajaran membaca”.

Burns, (dalam Saleh, 2006:110) menjelaskan bahwa “kegiatan membaca dibagi dalam tiga tahap yaitu tahap pramembaca, saatmembaca, dan pascabaca”. Kegiatan-kegiatan tersebut digabungkan dalam proses pembelajaran membaca untuk pemahaman siswa dalam memahami bacaan, seperti yang dijelaskan Farida (2007:99) “untuk mendorong siswa dapat memahami berbagai bahan bacaan, guru seharusnya menggabungkan kegiatan prabaca, saatbaca, dan pascabaca”.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa proses membaca terdiri dari tahap prabaca, tahap saatbaca dan tahap pascabaca.

d. Jenis-Jenis Membaca

Pembelajaran membaca di SD dibedakan atas membaca permulaan yang diperuntukkan untuk siswa kelas I dan II, dan

membaca lanjutan yang biasa disebut membaca pemahaman untuk kelas III–VI. Sesuai yang dijelaskan Puji (2008:3.19) bahwa jenis-jenis membaca di sekolah dasar adalah: “1) membaca teknik, 2) membaca dalam hati, 3) membaca pemahaman, 4) membaca indah, 5) membaca cepat, 6) membaca pustaka, dan 7) membaca bahasa”.

Menurut Henry (2008:13) jenis membaca dibedakan menjadi :

a) membaca nyaring dan b) membaca dalam hati. Membaca dalam hati, terdiri atas : 1) membaca ekstensif dan 2) membaca intensif. Membaca Ekstensif, terdiri atas: membaca survey, membaca sekilas dan membaca dangkal. Dan membaca Intensif terdiri atas: membaca telaah isi, membaca telaah bahasa. Membaca telaah isi dibagi menjadi membaca teliti, membaca pemahaman, membaca kritis, membaca ide-ide. Dan membaca telaah bahasa dibagi menjadi: membaca bahasa, membaca sastra.

Yeti (2007:4.3) menyatakan bahwa ”membaca terbagi atas 1) membaca dalam hati yang meliputi membaca memindai dan membaca pemahaman, dan 2) membaca bersuara”.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan membaca terdiri dari membaca permulaan dan membaca lanjutan atau pemahaman. Dari jenis-jenis membaca tersebut, dalam penelitian ini penulis lebih memfokuskan kepada membaca pemahaman.

## **2. Membaca Pemahaman**

### **a. Pengertian Membaca Pemahaman**

Membaca pemahaman merupakan salah satu jenis membaca yang dipelajari oleh siswa SD. Membaca pemahaman merupakan

lanjutan dari membaca dalam hati, dengan tujuan untuk memahami isi bacaan. Sesuai yang dijelaskan oleh Yeti (2007:4.8) bahwa “membaca pemahaman ini merujuk kepada jenis kegiatan membaca dalam hati, yang dilakukan untuk memperoleh pengertian tentang sesuatu atau untuk tujuan belajar sehingga memperoleh wawasan yang lebih luas tentang sesuatu yang dibaca”.

Membaca pemahaman menurut Novi (2006:44) merupakan “istilah yang digunakan untuk mengidentifikasi keterampilan-keterampilan yang perlu dipahami dan menerapkan informasi yang ada dalam bahan-bahan tertulis”. Senada dengan itu Puji (2008:3.20) menyatakan bahwa “membaca pemahaman ini merupakan lanjutan dari membaca dalam hati, yang mulai diberikan di kelas 3, dan membaca tanpa suara dengan tujuan untuk memahami isi bacaan. Untuk mengetahui pemahaman siswa, dapat dilakukan dengan menugasi siswa untuk menceritakan isi bacaan atau dengan mengajukan pertanyaan tentang isi bacaan”.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman merupakan membaca lanjutan yang mulai diberikan pada siswa kelas 3, yang bertujuan untuk memahami bacaan secara tepat sehingga memperoleh wawasan yang lebih luas tentang sesuatu yang dibaca.

#### b. Jenis-Jenis Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman jika dilihat dari tingkat kemampuan membacanya menurut Nurhadi (2004:57) dibedakan menjadi tiga tingkatan yaitu “1) membaca literal, 2) membaca kritis, 3) membaca kreatif”. Sedangkan menurut Saleh (2006:102) membaca pemahaman terbagi atas lima yaitu “1) membaca pemahaman literal, 2) membaca pemahaman inferensial, 3) membaca pemahaman evaluatif, 4) membaca pemahaman kreatif, dan 5) membaca pemahaman apresiasi”.

Kholid (2009:1) menyatakan bahwa “kemampuan membaca pemahaman mencakup 1) kemampuan pemahaman literal, 2) pemahaman inferensial, 3) pemahaman kritis, dan 4) pemahaman kreatif”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan membaca pemahaman terdiri atas membaca pemahaman literal, membaca pemahaman inferensial, membaca pemahaman kritis, membaca pemahaman evaluatif, membaca pemahaman kreatif dan membaca pemahaman apresiasi.

### 3. Teknik

#### a. Pengertian Teknik

Teknik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah cara sistematis mengerjakan sesuatu. Sesuai yang dijelaskan Subana (2001:20) bahwa “teknik adalah daya upaya, cara yang digunakan guru dalam mencapai tujuan langsung dalam pelaksanaan pembelajaran”.

Seiring dengan itu Iskandarwassid (2008:66) menyatakan “teknik merupakan suatu kiat, siasat, atau penemuan yang digunakan untuk menyelesaikan serta menyempurnakan suatu tujuan langsung”.

Roestiyah (dalam Iskandarwassid, 2008:67) mengemukakan bahwa:

Teknik penyajian pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh pengajar atau instruktur. Serta teknik penyajian yang dikuasai pengajar untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas agar pelajaran tersebut dapat ditangkap, dipahami, dan digunakan oleh siswa dengan baik.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik adalah cara atau kiat yang digunakan dalam proses pembelajaran agar pelajaran tersebut dapat ditangkap, dipahami, dan digunakan oleh siswa dengan baik.

#### b. Jenis-Jenis Teknik Pembelajaran

Seorang guru harus mengetahui dan memahami teknik-teknik yang digunakan dalam pembelajaran. Menurut Sabana (2001:196) “jenis-jenis teknik pembelajaran bahasa yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca adalah sebagai berikut: 1) teknik tanya jawab/dialog, 2) teknik pemberian tugas dan resitasi, 3) teknik permainan membaca”. Senada dengan ini Tarigan dan Djago Tarigan (dalam Sabana, 2001:227) menyatakan bahwa ‘teknik membaca sebagai berikut : 1) melihat dan membaca, 2) menyusun kalimat, 3) menyempurnakan paragraf, 4) mencari kalimat topik,

5) menceritakan kembali, 6) parafrase, 7) melanjutkan cerita, 8) mempraktekkan petunjuk, 9) membaca dan menerka, 10) *skimming*, 11) *scanning*, dan lain-lain”.

Iskandarwassid (2008:290) menyatakan beberapa teknik pembelajaran membaca dapat dikemukakan sebagai berikut yaitu “1) teknik teka teki, 2) *skimming*, 3) *scanning*, 4) rumpang, 5) parafrase, 6) melanjutkan wacana dan 7) mengurai benang kusut atau *scrambled stories*”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa banyak sekali teknik pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca. Salah satu teknik yang digunakan dalam pembelajaran membaca adalah teknik *scramble*, dan penulis akan memfokuskan kepada teknik *scramble*.

#### **4. Teknik *Scramble***

Istilah “*Scramble*” berasal dari bahasa Inggris yang dapat diterjemahkan dalam bahasa Indonesia “perebutan, pertarungan, perjuangan. Teknik “*scramble*” biasanya dipakai oleh anak-anak sebagai permainan yang pada dasarnya merupakan latihan pengembangan dan peningkatan wawasan pemilihan kosakata–kosakata dan huruf yang tersedia.

Menurut Arif (2009:1) “*scramble* merupakan suatu model pembelajaran kooperatif dengan membagi lembar kerja yang berisi pertanyaan dan lembar pertanyaan tersebut sudah dilengkapi dengan

jawaban yang disusun secara acak”. Sedangkan Solchan (2008:7.45) menyatakan “*Scramble* adalah teknik membaca wacana yang berupa sebuah permainan menyusun wacana berdasarkan kalimat”.

Budinuryanto (dalam Indriani, 2005:33) menjelaskan “teknik permainan ini pada prinsipnya menghendaki siswa supaya melakukan penyusunan atau pengurutan suatu struktur bahasa yang sebelumnya dengan sengaja telah di acak susunannya”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *scramble* adalah salah satu teknik belajar membaca dengan prinsip permainan yang menyusun atau mengurutkan suatu struktur bahasa yang sebelumnya dengan sengaja telah acak susunannya.

Teknik *scramble* ini memiliki beberapa macam bentuk, seperti yang dijelaskan Budinuryanto (dalam Indriani, 2005:33) bahwa “berdasarkan sifat jawabannya, *scramble* terdiri atas *scramble* kata, *scramble* kalimat, dan *scramble* wacana.”

Untuk lebih jelasnya berikut penjelasannya:

- a. *Scramble* kata, yakni sebuah permainan yang menyusun kata-kata dari huruf-huruf yang telah di acak letak huruf-hurufnya sehingga membentuk suatu kata tertentu yang bermakna. Misalnya dari huruf-huruf :

**LEWERKALA ----- KELELAWAR**

**OPMKETRU ----- KOMPUTER**

- b. *Scramble* kalimat, yakni sebuah permainan menyusun kalimat dari kata-kata acak. Bentuk kalimat dimaksud hendaknya logis, bermakna, tepat dan benar.

Contohnya:

**Kata - kata yang diacak:**

Senang - Fuad – merasa → Fuad merasa senang

Pulang - Firman - dari – sekolah → Firman pulang dari sekolah

Kencang - angin - sangat – bertiup → Angin bertiup sangat kencang

- c. *Scramble* wacana, yakni sebuah permainan menyusun wacana logis berdasarkan kalimat atau paragraf acak. Hasil susunan wacana dalam permainan *scramble* hendaknya logis dan bermakna.

Contohnya:

**PARAGRAF YANG TELAH DIACAK**

Minggu Bersih (judul)

- (1) Lingkungan rumah Didi bersih. Selain bersih juga sehat. Keluarga Didi menyukai kebersihan. Setiap Minggu mereka kerja bakti
- (2) Hari Minggu adalah hari libur. Keluarga Didi berkumpul di rumah. Mereka mengadakan kerja bakti. Ayah membersihkan selokan depan rumah. Ibu memotong rumput di taman.
- (3) Didi membuang sampah. Tita menyapu halaman rumah. Mereka peduli terhadap lingkungan

## PARAGRAF YANG TELAH DISUSUN

Minggu Bersih (judul)

(2) Hari Minggu adalah hari libur. Keluarga Didi berkumpul di rumah.

Mereka mengadakan kerja bakti. Ayah membersihkan selokan depan rumah. Ibu memotong rumput di taman.

(3) Didi membuang sampah. Tita menyapu halaman rumah. Mereka peduli terhadap lingkungan.

(1) Lingkungan rumah Didi bersih. Selain bersih juga sehat. Keluarga Didi menyukai kebersihan. Setiap Minggu mereka kerja bakti.

Pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman dapat dilakukan dengan menggunakan teknik *scramble* wacana. Teknik *scramble* wacana berupa permainan menyusun wacana logis berdasarkan kalimat-kalimat acak. Hasil yang diharapkan berupa susunan wacana yang logis dan bermakna.

Pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman dengan teknik *scramble* dilakukan dengan membentuk kelompok kecil dalam kelas, maka untuk membagi kelompok tersebut dapat menggunakan berbagai jenis strategi. Penggunaan strategi dalam membagi kelompok, dapat berfungsi untuk membentuk kelompok secara cepat dan efisien, serta dapat memvariasikan komposisi serta besaran kelompok dalam kelas.

Melvin (2009:47) menjelaskan ada sepuluh strategi untuk membentuk kelompok belajar yaitu: ”1) kartu pengelompokan, 2) puzzel, 3) menemukan sahabat dan keluarga fiktif terkenal, 4) label nama, 5) hari

kelahiran, 6) kartu remi, 7) sebut angka, 8) rasa permen, 9) pilih benda-benda yang mirip, dan 10) materi siswa”. Strategi di atas merupakan alternatif menarik untuk membebaskan siswa dalam memilih kelompok mereka sendiri, atau menentukan jumlah anggota sesuai yang diperintahkan oleh guru.

##### **5. Langkah-Langkah Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Teknik *Scramble***

Pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan teknik *scramble* harus dilakukan sesuai dengan sintak-sintak atau langkah-langkah dari teknik *scramble* tersebut. Menurut Suyatno (2009:72) langkah-langkah pembelajaran dengan teknik *scramble* sintaknya adalah: ”buatlah kartu soal sesuai materi bahan ajar, buat kartu jawaban dengan di acak nomornya, sajikan materi, membagikan kartu soal pada kelompok dan kartu jawaban, siswa berkelompok mengerjakan soal dan mencari kartu soal untuk jawaban yang cocok”.

Menurut Arif Fadholi (2009:1) bahwa” langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pembelajaran dengan teknik *scramble* adalah 1) Guru menyajikan materi sesuai topik, (2) guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok, (3) membagikan lembar kerja dengan jawaban yang di acak susunannya”. Selanjutnya Indriani (2005:36) secara umum rambu-rambu pembelajaran dengan teknik *scramble* ini terbagi ke dalam tiga kegiatan, yakni:

- a. Persiapan (prabaca), yakni: 1) menyiapkan teks bacaan, kemudian keluarkan paragraf ke dalam kartu paragraf, 2) kartu-kartu paragraf diberi nomor urut yang susunan pengurutannya sengaja dikacaukan, 3) membagi siswa dalam kelompok-kelompok yang beranggotakan 3 sampai 4 orang siswa, 4) mengatur posisi tempat duduk kelompok,
- b. kegiatan inti (saatbaca), meliputi: 1) kelompok mendapatkan kartu paragraf yang telah dibagikan oleh guru, 2) kelompok siswa membaca kartu paragraf yang telah diacak, 3) setiap kelompok siswa melakukan diskusi untuk mencari susunan kartu-kartu paragraf, 4) menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas, 5) membahas hasil diskusi kelompok kecil, 6) guru memperlihatkan teks aslinya, dan 7) siswa membacakan teks asli secara bergantian. Dan
- c. tindak lanjut (pascabaca), meliputi: 1) siswa menyebutkan pikiran pokok setiap paragraf, dan 2) siswa menjawab soal-soal tentang isi bacaan.

Satu hal yang penting dalam teknik ini, siswa tidak sekedar berlatih memahami dan menemukan susunan teks yang baik dan logis, melainkan juga dilatih untuk berpikir kritis-analitis. Hal-hal yang berkenaan dengan aspek kebahasaan, kebenaran, ketepatan struktur kalimat, tanda baca, diksi dapat menjadi perhatian dan perbincangan siswa.

Jadi, berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan langkah-langkah pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan teknik *scramble* adalah sebagai berikut :

a. Tahap prabaca

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap prabaca adalah:

- 1) Siswa memperhatikan gambar yang dipajang oleh guru yang berguna untuk membangkitkan skemata siswa
- 2) Siswa melakukan tanya jawab tentang gambar

- 3) Pemilihan bahan bacaan, kemudian keluarkan paragraf ke dalam kartu paragraf. (fase 1)
  - 4) Kartu-kartu paragraf diberi nomor urut yang susunan pengurutannya sengaja dikacaukan. (fase 2)
  - 5) Membagi siswa dalam kelompok-kelompok yang beranggotakan 3 sampai 4 orang siswa dalam satu kelompok.
  - 6) Pengaturan posisi tempat duduk
  - 7) Merencanakan langkah-langkah kegiatan serta menentukan waktu yang dibutuhkan untuk setiap fase kegiatan yang akan dilalui dalam kegiatan inti.
- b. Tahap saatbaca
- 1) Kelompok mendapatkan kartu paragraf yang telah dibagikan oleh guru. (fase 3)
  - 2) Kelompok siswa membaca kartu paragraf yang telah di acak. (fase 4)
  - 3) Setiap kelompok siswa melakukan diskusi kecil dalam kelompoknya untuk mencari susunan kartu-kartu paragraf yang dianggap baik dan logis oleh kelompok yang bersangkutan. (fase 5)
  - 4) Menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.
  - 5) Membahas hasil diskusi kelompok kecil
  - 6) Guru memperlihatkan teks aslinya. (fase 6)
  - 7) Siswa membacakan teks asli tersebut secara bergantian.
  - 8) Siswa menentukan pikiran pokok setiap paragraf

c. Tahap pascabaca

- 1) Menyebutkan pikiran pokok setiap paragraf
- 2) Menceritakan kembali isi bacaan yang telah disusun
- 3) Siswa menjawab soal-soal tentang isi bacaan.

## B. Kerangka Teori

Keterampilan membaca merupakan hal yang sangat penting bagi siapa saja yang ingin meraih kemajuan dan kesuksesan, tetapi untuk memperoleh keterampilan ini bukanlah perkara yang mudah. Membaca merupakan kegiatan yang kompleks artinya membaca melibatkan segenap batin kita yaitu pengalaman, respon, intelektual emosional dan kreativitas sehingga mampu menangkap apa yang telah dibacanya.

Pembelajaran membaca untuk siswa kelas IV SD termasuk kepada jenis membaca lanjutan atau membaca pemahaman. Tujuan utama dari membaca pemahaman ini adalah agar siswa dapat memahami isi bacaan.

Permainan merupakan obat yang dapat menghilangkan kebosanan dan kejenuhan. Salah satu permainan yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran membaca adalah dengan menggunakan teknik *scramble*. *Scramble* adalah permainan yang menghendaki siswa untuk melakukan penyusunan atau pengurutan suatu struktur bahasa yang sebelumnya dengan sengaja di acak susunannya. Alternatif lain mengajak siswa bermain sambil belajar bukan belajar sambil bermain, selain ada unsur belajar dan berpikir. Teknik pembelajaran ini memungkinkan siswa belajar secara santai dan melakukannya dengan senang hati sehingga ada perubahan perilaku siswa dalam proses belajar mengajar dan keterampilan siswa pun meningkat.

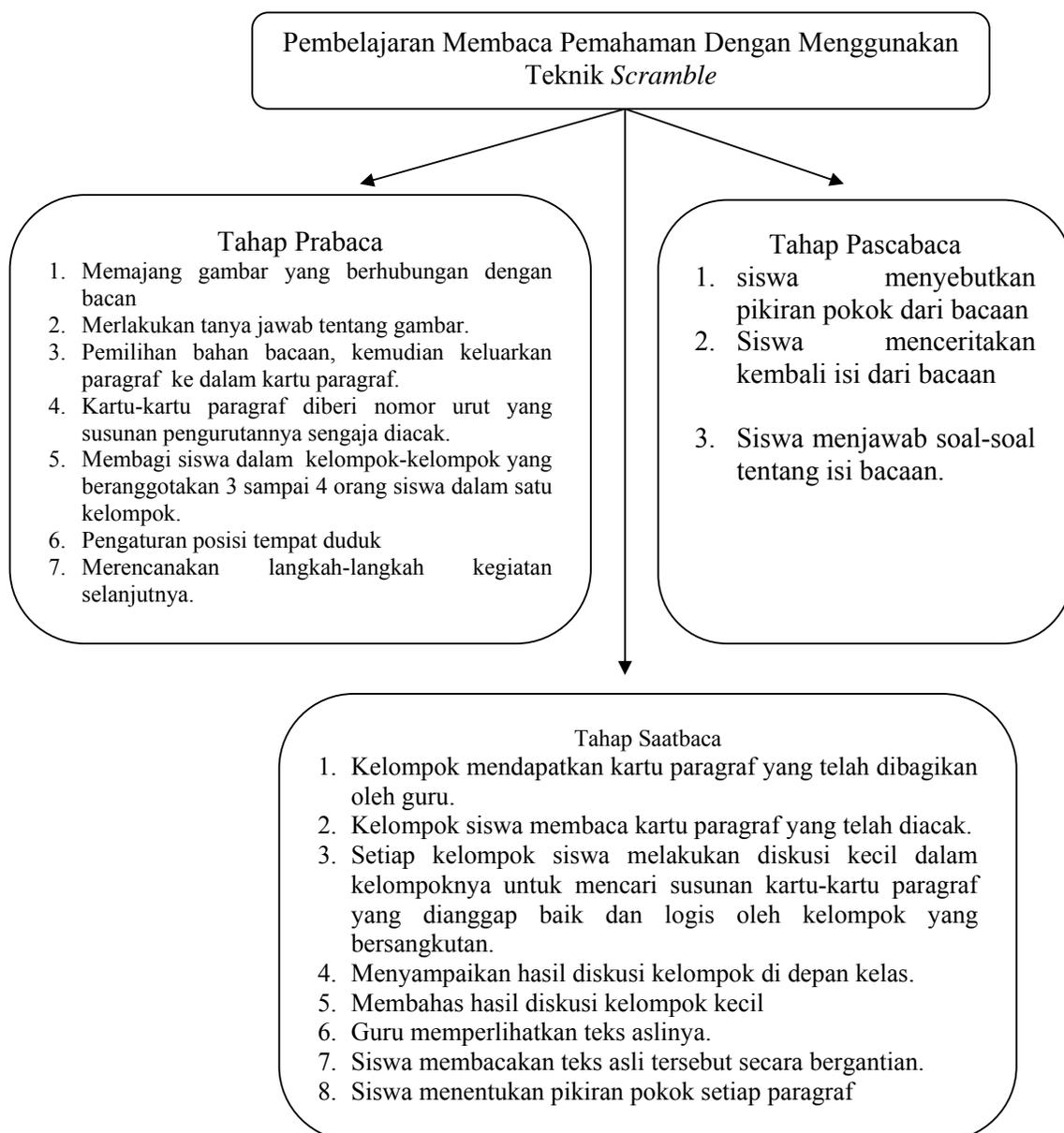
Proses pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan teknik *scramble* dapat dilakukan dengan tiga tahap yaitu tahap prabaca, tahap saatbaca, dan tahap pascabaca. Pada tahap prabaca dapat dilakukan guru dengan kegiatan membangkitkan skemata siswa dengan memajang gambar yang berhubungan dengan bacaan setelah itu tanya jawab tentang gambar. Selanjutnya pemilihan bahan bacaan, kemudian keluarkan paragraf ke dalam kartu paragraf, kartu-kartu paragraf diberi nomor urut yang susunan pengurutannya sengaja dikacaukan, membagi siswa dalam kelompok-kelompok yang beranggotakan 3 sampai 4 orang siswa dalam satu kelompok, pengaturan posisi tempat duduk, dan merencanakan langkah-langkah kegiatan serta menentukan waktu yang dibutuhkan untuk setiap fase kegiatan yang akan dilalui dalam kegiatan inti.

Tahap saatbaca dapat dilakukan guru dengan kegiatan kelompok menerima kartu paragraf yang telah dibagikan oleh guru, kemudian kelompok siswa membaca kartu paragraf yang telah diacak, selanjutnya setiap kelompok siswa melakukan diskusi kecil dalam kelompoknya untuk mencari susunan kartu-kartu paragraf yang dianggap baik dan logis oleh kelompok yang bersangkutan. Setelah itu siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas, kemudian membahas hasil diskusi kelompok kecil. Selanjutnya guru memperlihatkan teks aslinya, dan setelah itu siswa membacakan teks asli tersebut secara bergantian. Selanjutnya siswa menentukan pikiran pokok setiap paragraf.

Tahap pascabaca dapat dilakukan guru dengan kegiatan siswa menyebutkan pikiran pokok dari teks bacaan dan menceritakan kembali isi dari bacaan tersebut dan terakhir siswa menjawab soal-soal tentang isi bacaan.

Secara umum gambaran dari penjelasan di atas adalah sebagai berikut:

**Bagan 1.1 Kerangka Teori Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Teknik *Scramble***



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini dipaparkan simpulan dan saran yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan teknik *scramble* di SDN 20 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. Simpulan dan saran penulis sajikan sebagai berikut:

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian tentang peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan teknik *scramble* dapat disimpulkan:

1. Peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan teknik *scramble* pada tahap prabaca pada siswa kelas IV dilakukan dengan membangkitkan skemata siswa. Hal ini dapat memudahkan siswa dalam memahami isi dari bacaan atau materi pembelajaran. Sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan siswa sudah mampu melaksanakan semuanya dengan baik dan mendapatkan nilai yang baik pula dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran membaca baik.
2. Peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan teknik *scramble* pada tahap saatbaca pada siswa kelas IV dilakukan dengan langkah-langkah siswa duduk berkelompok untuk menyusun kartu paragraf sehingga menjadi bacaan yang benar. Selanjutnya siswa menemukan pikiran pokok dari setiap paragraf. Hasil belajar dan pemahaman siswa terhadap bacaan sudah semakin meningkat sehingga siswa dapat menemukan pikiran pokok dari setiap paragraf yang ada

dalam bacaan dengan tepat. Pada tahap ini berdasarkan hasil pada siklus I dan siklus II sudah ada peningkatan.

3. Peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan teknik *scramble* pada tahap pascabaca pada siswa kelas IV dilakukan untuk melihat pemahaman siswa terhadap bacaan dengan kegiatan menjawab pertanyaan dan menceritakan kembali dari bacaan.

Penilaian pembelajaran membaca pemahaman dengan teknik *scramble* dilakukan dengan penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses berupa ranah afektif dan ranah psikomotor. Sedangkan penilaian hasil berupa ranah kognitif. Penilaian pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan teknik *scramble* mengalami peningkatan di mana siklus I rata-rata hasil pembelajaran siklus I yaitu 70.4 dan pada siklus II rata-rata hasil penilaian proses yaitu 82.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, maka secara umum dapat disarankan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teknik *scramble* dapat dimanfaatkan sebagai salah satu teknik dalam proses pembelajaran membaca pemahaman.

1. Peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan teknik *scramble* pada tahap prabaca pada siswa kelas IV disarankan kepada guru kelas iv yang akan mengajar membaca pemahaman untuk dapat menjelaskan tujuan kegiatan yang akan dilakukan siswa, dan untuk memperlancar kegiatan. dalam membaca pemahaman guru hendaknya membangkitkan skemata siswa dengan menggunakan media gambar,

melakukan tanya jawab tentang gambar yang dapat memancing pengetahuan siswa

2. Peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan teknik *scramble* pada tahap saatbaca pada siswa kelas IV harus dilakukan adalah tingkatan kemampuan membaca siswa dengan memberikan kesempatan semua siswa membaca, siswa bekerja sama dalam kelompok untuk menemukan pikiran pokok, guru hendaknya memandu siswa dengan pertanyaan untuk menemukan pikiran pokok. dalam menanggapi cerita siswa dipandu untuk membuat pertanyaan-pertanyaan terkait isi cerita.
3. Peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan teknik *scramble* pada tahap pascabaca pada siswa kelas IV yaitu siswa dibimbing untuk menyelesaikan tugas-tugas agar siswa lebih baik lagi dalam menyelesaikan tugas tersebut, pada kegiatan pascabaca dapat digunakan untuk melihat keberhasilan siswa dalam memahami bacaan. jadi dibutuhkan latihan yang tepat agar tingkat pemahaman siswa meningkat. guru yang mengajara membaca pemahaman diharapkan membimbing dan memotivasi siswa saat mengerjakan latihan yang diberikan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aderusliana. 2007. *Konsep Dasar Evaluasi Hasil Belajar* (<http://aderusliana.wordpress.com/2007/11/05/konsep-dasar-evaluasi-hasil-belajar/> diakses tanggal 2 mei 2009)
- Arif Fadholi. 2009. *Proposal Skripsi Studi Komparasi*. (Online) <http://ariffadholi.blogspot.com/>. Diakses 29 Maret 2010
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta : Depdiknas
- Dhydiet Setya Budhy. <http://www.infoskripsi.com/research/artikel-skripsi-penjaskes.html>. diakses tanggal 22 April 2010
- BSNP.2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Depdiknas
- Farida Rahim. 2007. *Pembelajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Padang : Bumi Aksara.
- Henry Guntur Tarigan. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Percetakan Angkasa
- Indriani Widiyati. 2005. *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Teknik Scramble pada Siswa Kelas IV D SD PL Bernardus Semarang*. (Online) <http://digilib.unnes.ac.id/gsd/collect/skripsi/archives/HASH9845/94d73d6e.dir/doc.pdf>. Diakses 29 Maret 2010
- Isah Cahyani dan Hodijah. 2007. *Kemampuan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Bandung : UPI PRESS
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Kholid A, Harras. 2009. *Tinjauan Mata Kuliah Bahasa Indonesia*. (online) <http://massofa.wordpress.com/2009/12/08/hakikat-membaca/> diakses 6 April 2010
- Kunandar. 2008. *Model Pembelajaran Tematik, Kelebihan dan Kekurangannya*. (Online)<http://tarmizi.wordpress.com/2008/12/04/>. Diakses 8 januari 2010
- Masnur Mukhlisoh. 2007. *KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta: Bumi aksara